

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2011 – 2016**

**Yuli Kurnia F<sup>1</sup>**

[Virdajulie9@gmail.com](mailto:Virdajulie9@gmail.com)

**Bisma Ariyanto<sup>2</sup>**

[bismaarianto@gmail.com](mailto:bismaarianto@gmail.com)

<sup>1 & 2</sup> **Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh PBV, EPS, ROA, ROE, NPM, DAR dan DER terhadap harga saham Pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2016. Dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan mengambil data *time series* dari tahun 2011 – 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan *Wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI pada periode 2011 – 2016. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *wholesale and retail trade*, sedangkan *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *wholesale and retail trade*.

Kata kunci: *Harga Saham*, PBV, EPS, ROA, ROE, NPM, DAR dan DER

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diketahui atau diteliti lanjut faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar

modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga

saham perusahaan tersebut. Tetapi pada kenyataannya ada perusahaan yang EPSnya menurun harga sahamnya meningkat. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif. Namun ternyata ada beberapa perusahaan yang justru memiliki harga saham yang meningkat disaat nilai ROE menurun.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas telah terdapat fenomena gap dan research gap. Tetapi pada kenyataannya ada beberapa perusahaan yang EPSnya menurun harga sahamnya meningkat. Pada variabel ROE, semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang

bersifat progresif. Tetapi pada kenyataannya ada beberapa perusahaan yang ROEnya menurun harga sahamnya meningkat.

### Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak semua masalah akan dikaji dalam penelitian ini. Peneliti hanya membatasi pada masalah pengaruh Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 – 2016.

### Rumusan Masalah

1. Apakah *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade*?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade*?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade*?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade*?

5. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade*?
6. Apakah *Debt To Asset Ratio (DAR)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade*?
7. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade*?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Price To Book Value (PBV)* terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI.

5. Menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI
7. Menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI.

### **Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi tentang pentingnya penelitian saham perusahaan dengan mempertimbangkan faktor fundamental terhadap harga saham.
2. Bagi investor dapat membantu memprediksi harga saham dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan.
3. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja, sehingga dapat meningkatkan harga per lembar saham yang dimiliki perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Harga Saham**

Menurut Tandelilin (2010:31), “saham adalah sekuritas yang diperdagangkan di pasar bersifat ekuitas Indonesia”.

### **Pengertian Harga Saham**

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2010), adalah: Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

### ***Signalling Teory***

Pengertian signaling theory adalah signalling berakar dalam gagasan informasi asimetris, yang mengatakan bahwa dalam beberapa transaksi ekonomi, ketidaksetaraan dalam akses ke informasi pasar normal untuk prtukaran barang dan jasa.

### **Laporan Keuangan**

Pada umumnya, setiap perusahaan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan selama suatu periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

### **Pengertian Laporan Keuangan.**

Pada umumnya, setiap perusahaan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan selama suatu periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

### **Komponen Laporan Keuangan**

Menurut Skousen, dkk (2001) menyebutkan tiga laporan keuangan yang utama, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Statement of Financial Accounting Concept No. 1, tujuan dan manfaat laporan keuangan adalah:

1. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor dan pengguna lainnya yang potensial dalam membuat keputusan lain yang sejenis secara rasional.
2. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor, dan pengguna lain yang potensial dalam memperkirakan jumlah waktu dan ketidakpastian penerimaan kas di masa yang akan datang yang berasal dari pembagian

deviden ataupun pembayaran bunga dan pendapatan dari penjualan.

### **Kegunaan Laporan Keuangan**

Menurut Statement of Financial Accounting Concept No. 1, tujuan dan manfaat laporan keuangan adalah:

1. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor dan pengguna lainnya yang potensial dalam membuat keputusan lain yang sejenis secara rasional.
2. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor, dan pengguna lain yang potensial dalam memperkirakan jumlah waktu dan ketidakpastian penerimaan kas di masa yang akan datang yang berasal dari pembagian deviden ataupun pembayaran bunga dan pendapatan dari penjualan.

### **Pasar Modal**

Menurut undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2014).

### **Jenis-jenis Rasio Keuangan**

1. *Price To Book Value (PBV)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014).
2. *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014).
3. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi, Mardiyanto (2009:196).
4. *Return on Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2014).
5. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio

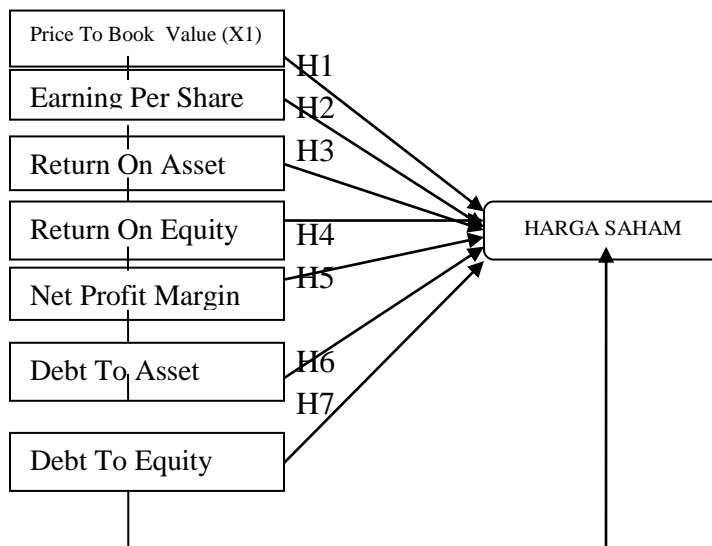
6. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014).

7. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2014).

### Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Elis Darnita (2012), dengan judul Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan, hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Kerangka Berpikir



## METODE PENELITIAN

### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara umum, pendekatan kuantitatif lebih fokus pada tujuan untuk generalisasi, dengan melakukan pengujian statistik dan steril dari pengaruh subjektif peneliti (Sekaran, 1992).

### Populasi dan Sampel

terdapat 25 perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2016 yang memenuhi kriteria.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis variabel-variabel yang diteliti adalah :

Variabel bebas (*independent*), yaitu *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Variabel terikat (*dependent*), yaitu Harga Saham. Sumber data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011 - 2016.
2. Mengelompokkan data berdasarkan urutan periode tahun 2011 – 2016.
3. Menghitung nilai rasio keuangan dan harga saham berdasarkan urutan periode tahun 2011-2016.

### Metode Analisis

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

### Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif dapat dilihat nilai *mean*, serta tingkat penyebaran (standar deviasi) dari masing-masing variabel yang diteliti. Nilai *mean* merupakan nilai yang menunjukkan besaran pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

### Uji Asumsi Klasik

Disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena mendekati dan searah dengan garis diagonal, sehingga memenuhi asumsi normalitas. Untuk

menguatkan hasil uji normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot, peneliti dapat menguji kembali dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria: 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp sig (2-tailed)* sebesar 0,078 lebih besar dari  $\alpha = 0,050$ , sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

### Uji Multikolonieritas

diketahui pada bagian *coefficient* diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk semua variabel tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sedang nilai *tolerance* semua variabel mendekati 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan autokorelasi, diperoleh nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,965. Dengan demikian model regresi yang akan

digunakan tidak terdapat masalah autokorelasi. Selain itu model regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen pada nilai variabel independennya

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *Scatterplot* yang dihasilkan SPSS 20 terlihat hampir semua titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui harga saham berdasar masukan dari variabel independennya.

### Hasil Analisis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = 0,004 + 0,372\text{PBV} + 0,508\text{EPS} + 0,537\text{ROA} + 0,863\text{ROE} + 0,233\text{NPM} - 0,160\text{DAR} - 0,464\text{DER}$$

#### Uji statistik F

Hasil uji statistik F menunjukkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 21,607 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), Sehingga kesimpulannya

*price to book value (PBV), earning per share (EPS), return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016

### Uji Statistik t

hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa untuk variabel *price to book value (PBV)*, secara parsial diperoleh signifikansi t sebesar 0,011 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

kesimpulannya *price to book value (PBV), earning per share (EPS), return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), debt to asset ratio (DAR)* dan *debt to equity ratio (DER)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

### Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian, dapat disimpulkan bahwa ketujuh variabel independen yaitu : *Price To Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER)* diharapkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat memberi masukan yang positif kepada pelaku usaha khususnya didunia pasar saham di Indonesia.

### Saran

Setelah peneliti melakukan pengujian tentang *Price To Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel independen yang lebih berbeda, dengan variabel dependen mengenai *return* saham, dan dengan objek penelitian yang berbeda dengan tahun laporan keuangan yang terbaru sehingga dapat memperoleh hasil kesimpulan yang jauh lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda, Astrid, 2013, Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011), Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Bachtiar, Yanuar, 2012, Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Agriculture di Bursa Efek Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Volume 4 Nomor 2. Banjarmasin.
- Fahmi, Irham, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Hadari, Nawawi, 2003, Metode Penelitian Bidang Sosial, Penerbit UGM Press Yogyakarta.
- Mardiyanto, Handono, 2009, Intisari Manajemen Keuangan, Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Nugroho, Bhuono Agung, 2005, Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kasmir, 2014, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketujuh, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi Kesembilan belas, Alfabeta, Bandung.
- Wibowo, (2009), Manajemen Kinerja, Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta.